

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP MARDI LESTARI MEDAN

Surniati Chalid dan Hesty Rebecca Simorangkir ^{*)}

ABSTRACT

This study aims to 1) To determine the level of independence tendency of students in class craft subjects SMP Mardi Lestari Medan , 2) To determine the level of student interest in the tendency of subjects craft class VIII SMP Mardi Lestari Medan , 3) To determine the level of trend results student learning in subjects craft eighth grade students of SMP Mardi Lestari Medan , 4) to determine whether there is a relationship independent learning and students' interest in learning outcomes craft eighth grade students of SMP Mardi Lestari Medan. The population was eighth grade students of SMP Mardi Lestari field as many as 36 people . Sampling was carried out with total sampling technique . This data is captured by using a questionnaire to Independence Learning (X_1) and Student Interests (X_2) ; for Student Results In Subject craft (Y) captured using observation sheets , ie by observing the learning outcomes in making a picture frame of waste corn husk. To calculate the validity research instrument in the test with the product moment formula for the questionnaire , the acceptance rate at 5 % significance level. The test result obtained 40 independent learning questionnaire valid point , 10-point invalid while the reliability (reliability) of this research instrument was tested by using the formula alpha coefficient is equal to 0.78 categorized as high and the pilot questionnaire student interest obtained 40 valid items , 10 items invalid , while the reliability (reliability) of this research instrument was tested by using the formula alpha coefficient is equal to 1 categorized as very high. Based on the results obtained from the analysis of the data after testing with a number of respondents 36 people , it is generally found that the rate tends to be high where the Independence Learning $M_i < M_h$ (100 < 119,44) and Level of Interest in Learning Students tend to be high where $M_i < M_h$ (100 < 119,36), and Level Student Results In Subject craft tend to be high where $M_i < M_h$ (162,5 < 194,28). From data analysis using product moment formula $r_{yx1x2} = 0,65$ compared with $r_{table} = 0,329$, of the value can be seen that $r_{x12y} > r_{table}$ which showed a strong relationship . While the hypothesis test obtained $F_{count} = 27,4$ dan $F_{table} = 3,28$, then $F_{count} > F_{table}$. This means that the hypothesis of relationship independent learning and student interest together with the results of class VIII student in the subject field craft SMP Mardi Lestari acceptable.

Kata Kunci : *Kemandirian belajar, minat belajar, hasil belajar.*

Pendahuluan

Menghadapi tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber

daya manusia dan kualitas bangsa. Mengingat sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar bagi faktor tertentu bagi keberhasilan pembangunan. Maka kualitas sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan, sesuai dengan perkembangan ilmu

^{*)} Dra. Surniati Chalid, M.Pd. : Staf Pengajar Jurs. PKK FT UNIMED

pengetahuan dan teknologi serta derap pembangunan nasional.

Agar tujuan proses belajar mengajar dapat tercapai, maka pengajaran disusun sedemikian rupa sehingga dapat berhubungan optimal dari berbagai aspek lingkungan belajar. Setelah proses belajar mengajar selesai diadakan evaluasi untuk mengukur hasil pemahaman siswa dengan materi pelajaran dan mengukur sejauh mana tercapainya tujuan yang telah digariskan.

Dalam kurikulum SMP Mardi Lestari, terdapat salah satu mata pelajaran Keterampilan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sekarang menjadi Prakarya pada Kurikulum 2013. Mata pelajaran ini meliputi bidang : Keterampilan tangan, rekayasa, budidaya tanaman, pengolahan makanan. Namun penulis lebih memfokuskan pada mata pelajaran keterampilan tangan. Keterampilan tangan adalah pekerjaan yang dilakukan dengan tangan dan membutuhkan keterampilan tertentu.

Hasil observasi awal, wawancara, dan data yang diperoleh di SMP Mardi Lestari pada 25 September 2014 dengan Ibu Nurjana, S.Pd bahwa guru dalam mengajar mata pelajaran Prakarya memberikan pengajaran dengan detail dan selalu menuntun siswa sehingga mengakibatkan kurangnya kemandirian dan minat belajar siswa. Informasi dan komunikasi yang terjadi satu arah menyebabkan siswa lebih banyak menunggu tanpa berbuat sesuatu untuk menemukan sendiri konsep yang dapat menimbulkan minat belajar siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang mandiri dan berminat dalam mengikuti pembelajaran Prakarya.

Data hasil belajar mata pelajaran Prakarya selama tiga tahun terakhir di SMP Mardi Lestari Medan adalah:

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Prakarya SMP Madia Lestari Medan

Tahun Lulus usan	Nilai A (90-100)		Nilai B (80-89)		Nilai C (70-79)		Nilai D (50-59)		Jumlah
	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	
2011	-	-	3	8,5 %	5	14,2 %	27	77,1 %	35
2012	-	-	4	11,1 %	11	30,5 %	21	58,3 %	36
2013	-	-	6	17,1 %	2	5,7 %	27	77,1 %	35
Jumlah	-	-	13	14 %	18	16,9 %	75	70,7 %	106

(Sumber data : SMP Mardi Lestari Medan)

Data tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata ulangan harian selama tiga tahun terakhir tergolong masih rendah. Standar Ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pihak SMP Mardi Lestari Medan adalah 70, namun masih ada siswa yang memperoleh nilai dibawah standart ketuntasan, dan yang mendapat nilai A tidak ada, nilai B sebanyak 14%, nilai C sebanyak 16,9%, nilai D sebanyak 70,7%. Berdasarkan data tersebut tampaknya adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dimana penulis mengharapkan agar peserta didik dapat menguasai cara membuat benda kerajinan dari bahan limbah organik lunak atau keras, karena membuat benda kerajinan harus memiliki sikap mandiri dan berminat dalam belajar sehingga menghasilkan nilai seni yang tinggi pada benda kerajinan tersebut.

Belajar menunjuk pada suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Prakarya Siswa Kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka masalah yang timbul dalam masalah ini adalah:

1. Adanya faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.
2. Adanya faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.
3. Adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar Prakarya siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.
4. Kemandirian belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.
5. Minat belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.
6. Hubungan kemandirian belajar dengan minat belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.
7. Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.
8. Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.
9. Adanya kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.
10. Adanya minat belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dengan mempertimbangkan keterbatasan peneliti serta agar penelitiannya lebih terfokus, maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada:

1. Kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran Prakarya dengan

Materi pokok Membuat benda kerajinan dari bahan limbah organik keras dan kompetensi dasarnya adalah membuat karya kerajinan bingkai foto dari limbah organik kulit jagung.

2. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Prakarya dengan Materi pokok Membuat benda kerajinan dari bahan limbah organik keras dan kompetensi dasarnya adalah membuat karya kerajinan Bingkai foto dari limbah organik kulit jagung.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai dari hasil belajar diperoleh siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan pada Mata Pelajaran Prakarya dalam membuat bingkai foto dari limbah kulit jagung.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah : 1). Bagaimana tingkat kecenderungan kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan; 2). Bagaimana tingkat kecenderungan minat belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan; 3). Bagaimana tingkat kecenderungan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Prakarya SMP Mardi Lestari Medan; 4). Apakah ada hubungan antara kemandirian belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata Pelajaran Prakarya SMP Mardi Lestari Medan?

Adapun tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut : 1). Untuk mengetahui tingkat kecenderungan kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran Prakarya kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan; 2). Untuk mengetahui tingkat kecenderungan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Prakarya kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan; 3). Untuk mengetahui tingkat kecenderungan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata Pelajaran Prakarya SMP

Mardi Lestari Medan; 4). Untuk mengetahui apakah ada hubungan kemandirian belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan. Diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat : 1). Untuk menambah dan mengembangkan khasanah pengetahuan tentang kemandirian belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan, materi pembelajaran, karakteristik siswa, dan sarana yang tersedia pada mata pelajaran Prakarya; 2). Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang hubungan kemandirian belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya.

Secara praktis manfaat dari penelitian ini anatara lain adalah : 1). Untuk memperluas wawasan bagi pengambil kebijakan yang terlibat langsung dengan hasil pendidikan, khususnya pengajaran Prakarya dan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi guru Prakarya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran; 2). Memberikan gambaran bagi guru dan para peneliti lainnya tentang efektifitas dan efisiensi kemandirian belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Mardi Lestari Medan kelas VIII Tahun Ajaran 2014/2015 dan waktu penelitian akan dilaksanakan Januari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester ganjil tahun 2014/2015 yang berjumlah 1 (satu) kelas dengan jumlah siswa 36 orang. Keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian dengan teknik pengambilan sampel secara total.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kemandirian belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya. Untuk itu dibutuhkan suatu metode penelitian yang tepat dan dapat mencapai tujuan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi.

Menurut Arikunto (2010) bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Untuk menghindari penafsiran yang menyimpang maka perlu dijelaskan definisi operasional yang berkenaan dengan judul penelitian ini, antara lain:

1. Kemandirian belajar (X_1) adalah kemampuan belajar seseorang yang didasarkan dengan mengandalkan kemampuan sendiri yang digerakkan oleh dorongan dari dalam dirinya, dimana seseorang percaya pada diri sendiri, merencanakan kegiatan belajar sendiri, bertanggung jawab.
2. Minat belajar siswa (X_2) adalah kecenderungan individu (siswa) yang didasarkan oleh perhatian dengan mata pelajaran Prakarya, dorongan untuk mencapai sesuatu, perasaan senang, keinginan untuk belajar mata pelajaran Prakarya.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya dengan membuat kerajinan dari limbah organik kulit jagung (Y) adalah kemampuan yang dapat ditunjukkan siswa atas penguasaannya dalam membuat benda kerajinan bingkai foto dari limbah organik kulit jagung.

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan pengujian hipotesis untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara cermat agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang mungkin timbul. Pada

penelitian ini ada 3 (tiga) data yang dikumpulkan, yaitu: 1) data kemandirian belajar dijangkau melalui angket 2) data minat belajar siswa dijangkau melalui angket. 3) hasil belajar mata pelajaran Prakarya membuat kerajinan dari limbah organik kulit jagung dijangkau melalui test psikomotorik.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan terdapat hubungan Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Prakarya Siswa Kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan. Hal ini memberikan arti semakin tinggi Kemandirian Belajar dan semakin tinggi Minat Belajar Siswa maka Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya akan semakin tinggi pula. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Mardi Lestari Medan. Tetapi sebelum angket disebar, terlebih dahulu dilakukan uji instrument kepada 30 orang siswa yang memiliki karakteristik sama dengan responden, untuk melihat validitas dan realibilitas instrument, ternyata dari 50 butir angket dari setiap variabel dan ternyata 40 angket yang valid, sedangkan realibitasnya sebesar 0,78 untuk Kemandirian Belajar dengan kategori tinggi dan 1 untuk minat Belajar Siswa dengan kategori sangat tinggi. Setelah 40 butir angket dinyatakan valid dan realibil maka angket tersebut dibagikan kepada 36 responden

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan Kemandirian Belajar (X_1) dari siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan Tahun Ajaran 2014/2015 cenderung **tinggi** karena harga $M_h > M_i$ ($119,44 > 100$) atau pada jumlah responden kategori cukup dan tinggi (94,44%) > pada jumlah responden kategori kurang dan rendah (5,56%). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari

analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan Minat Belajar Siswa (X_2) dari siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan Tahun Ajaran 2014/2015 cenderung **tinggi** karena harga $M_h > M_i$ ($119,36 > 100$) atau pada jumlah responden kategori cukup dan tinggi (89,11%) > pada jumlah responden kategori kurang dan rendah (11,11%). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya (Y) siswa Kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan Tahun Ajaran 2014/2015 cenderung **tinggi** karena harga $M_h > M_i$ ($194,28 > 162,5$) atau pada jumlah responden kategori cukup dan tinggi (100%) > pada jumlah responden kategori kurang dan rendah (0%).

Berdasarkan hasil dari analisis korelasi ganda ditemukan harga koefisien korelasi ganda sebesar 0,65. Persamaan regresi ganda : $\hat{Y} = -151,75 - 0,11 X_1 - 2,9 X_2$ dan setelah diuji statistik F dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($27,4 > 3,28$) yang dapat disimpulkan terdapat hubungan kemandirian belajar dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Prakarya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kemandirian Belajar (X_1) dan semakin meningkatnya Minat Belajar Siswa (X_2), maka Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya (Y) juga akan semakin tinggi.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan-permasalahan yang diteliti, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan cenderung tinggi dimana $M_h = 119,44$ dan $M_i = 100$ maka $M_h > M_i$ atau

jumlah responden pada kategori cukup dan tinggi (94,44%) > jumlah responden pada kategori kurang dan rendah (5,56%).

2. Tingkat minat belajar siswa cenderung tinggi dimana $M_h = 119,36$ dan $M_i = 100$ maka $M_h > M_i$ atau jumlah responden pada kategori cukup dan tinggi (89,11%) > jumlah responden pada kategori kurang dan rendah (11,11%).
3. Tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya cenderung tinggi dimana $M_h = 194,28$ dan $M_i = 162,5$ maka $M_h > M_i$ atau jumlah responden pada kategori cukup dan tinggi (100%) > jumlah responden pada kategori kurang dan rendah (0%).
4. Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan dimana $r_{yx1x2} = 0,65$ dan $r_{tabel} = 0,329$.

Implikasi

Kecenderungan kemandirian belajar dan kecenderungan minat belajar siswa dengan kecenderungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan tahun ajaran 2014/2015 adalah tinggi. Selanjutnya tingginya kemandirian belajar dan tingginya minat belajar siswa secara signifikan berdampak dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakarya. Ini memberikan gambaran bahwa tujuan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Prakarya masih perlu dilakukan upaya perbaikan, dua diantaranya adalah menanamkan kemandirian belajar dan minat belajar siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi.

Dengan hasil penelitian ini dapat kita lihat bahwa terdapat hubungan antara

kemandirian belajar dan minat belajar siswa dengan hasil belajar Prakarya siswa kelas VIII SMP Mardi Lestari Medan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian diatas, dapat diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Dalam upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik diharapkan dilakukan secara terkoordinasi dalam arti adanya koordinasi secara bersama-sama antara pihak pengelola dan guru mata pelajaran Prakarya, misalnya dalam metode belajar mengajar, fasilitas, dan sarana belajar mengajar serta penggunaan strategi belajar mengajar yang tepat.
2. Dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa, hendaknya pengelola SMP Mardi Lestari Medan lebih memperhatikan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan minat belajar yang tinggi dari siswa tersebut.
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan guna memberikan bandingan sekaligus masukan bagi kesempurnaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Aisheteru. 2009. Defenisi Kemandirian. Diakses pada 28 November 2014 dari www.google.com//defenisikemandirian
- Aspin. 2007. Hubungan Gaya Mengasuh Orangtua Autoritarian Dengan Kemandirian Emosional Remaja, (Tesis Publikasi Jurnal Damanri), diakses pada 10 Oktober 2014 dari www.damanri.or.id.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hakim, Thursan. 2002. Defenisi Percaya Diri diakses pada 28 November 2014 dari Asep.alhusain.com
- Hutauruk, Rosindawati. (2010). *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Persiapan Pengolahan Makanan Siswa Kelas X Jasa Boga di SMK Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2010/2011*. Universitas Negeri Medan
- Indonesia. Kementrian Pendidikan Kebudayaan. *Prakarya/ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: 2014
- Kamus Lingkungan. (1994). *Sampah Menurut Pengertian Kamus Istilah Lingkungan*. Diakses pada 25 Oktober 2014 pada <http://www.bimbingan.org/pengertian-kamus-istilah.htm>.
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ali, M dan Asrori, M. 2011. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Bumi Aksara
- Mudjono, Dimiyati. (2006) *Defenisi Hasil Belajar*. Diakses pada 29 September 2014 dari Himitsuqalbu.wordpress.com/2014/03/21/defenisi-hasil-belajar-menurut-para-ahli/
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung
- Radyastuti. 1996. Suryaafriilian.blogspot.com/2010/09/memahami-polusi-dampaknya-pada-manusia.html?m=1/ diakses 03 Oktober 2014
- Rumintang Sadar. 2009. *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Medan*. Universitas Negeri Medan
- Siberman. 2001. *Perkembangan Peserta Didik*. Diakses pada 30 Oktober 2014 dari Himitsuqalbu.wordpress.com
- Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sukardi.,(2008), *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.